

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang kajian gender dalam pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan untuk memahami peristiwa, kegiatan, perilaku, dan pelaku peristiwa dalam situasi tertentu dalam situasi yang ilmiah (natural).

Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Sedangkan Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

² Hamid potilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), h. 33.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, yaitu 6 orang mahasiswa-mahasiswi yang memiliki hubungan dengan mahasiswa-mahasiswi lainnya, dari 5 fakultas yang berbeda-beda, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Objek Penelitian

Objek yang ingin diteliti adalah pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

³ Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), h. 100.

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan data atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴ Data dalam penelitian ini adalah data tentang pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang dari data yang telah dikumpulkan. Data sekunder ini penulis gunakan untuk melengkapi data pokok.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses wawancara terhadap responden dan informan. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah dosen dan pegawai UIN Antasari Banjarmasin serta masyarakat (penjaga kantin, satpam, dan penjaga toko fotocopy) yang berada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang

⁴ Victorious Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud itu, dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui: dokumentasi, pengamatan, dan wawancara.⁶

1. Pengamatan atau Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara analisis data dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁷

Pengamatan atau observasi yang dimaksud adalah melihat, mengamati, dan merasakan secara langsung bagaimana pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sehingga penulis mendapatkan data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁸

⁶ Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93

⁷ *Ibid*, h. 93-94.

⁸ *Ibid*, h. 127.

Maksud diadakan wawancara adalah agar memperoleh data secara langsung mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, dan kepedulian yang berkaitan tentang permasalahan yang ingin diteliti. Terutama mengenai permasalahan pergaulan nonmuhrim para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.⁹

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok</p> <p>a. Data tentang bentuk-bentuk pergaulan nonmuhrim mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Interaksi sosial dan pergaulan nonmuhrim yang terjadi antara mahasiswa dan mahasiswi 2) Tempat terjadinya interaksi sosial dan pergaulan nonmuhrim antara mahasiswa dan mahasiswi <p>b. Data tentang alasan mahasiswa menjalin pergaulan nonmuhrim antara</p>	Mahasiswa, dosen dan masyarakat di lingkungan kampus	wawancara dan Observasi

⁹ *Ibid*, h. 158.

	sesama mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. 1) Tujuan menjalin hubungan 2) Manfaat menjalin hubungan 3) Pengaruh menjalin hubungan	Mahasiswa, dosen dan masyarakat di lingkungan kampus	Wawancara
2.	Data Penunjang Tentang gambaran lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah berdirinya b. Letak geografis c. Visi, misi, tujuan dan strategi d. Struktur organisasi e. Fakultas dan jurusan f. Mahasiswa aktif tahun akademik 2017/2018	Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Dekan fakultas dan staf TU	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰ Secara keseluruhan langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data menurut Miles dan Huberman tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya baik dalam langkah kodifikasi/reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

¹⁰ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 178.

1. Kodifikasi/reduksi data, dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang telah diperoleh. Contohnya: setelah peneliti menggali informasi melalui wawancara dan observasi, data-data mentah berupa hasil wawancara dan observasi dinarasikan menjadi kalimat deskriptif sehingga data bisa disajikan dengan baik.
2. Penyajian data, dalam tahap ini peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif. Contohnya: setelah data telah dinarasikan menjadi kalimat deskriptif, kemudian data yang ada disajikan dan disusun secara sistematis berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun, agar mudah dimengerti dan dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Contohnya: setelah data tersusun dan tersaji secara sistematis, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang ada kemudian menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, prosedur yang dilalui yaitu

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar Proposal.
 - b. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar.
 - c. Menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang terkait.
 - b. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
 - c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
 - d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.